

**PENGELOLAAN KELAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PEMBELAJARAN SISWA DI KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH JUNJUNGAN
SAYYID HAMIM TANJUNG KUKUH**

¹Hawa Novita Sari ²Erik Novianto,³Willy Radinal

^{1,2,3}. Universitas Islam An Nur Lampung

Keywords:

classroom management, learning effectiveness

Abstract This research is motivated by the phenomenon that there are still some students who are still less effective in the teaching and learning process. Therefore, to improve joint education, it is necessary to improve the operational teaching and learning process that takes place in the classroom. This research aims to determine the implementation of classroom management in increasing the learning effectiveness of class IV students at Madrasah Ibtidaiyah Junjungan Sayyid Hamim Tanjung Kukuh to determine classroom management steps in increasing the learning effectiveness of class IV students at Madrasah Ibtidaiyah Junjungan Sayyid Hamim Tanjung Kukuh. This research is a qualitative research. Data collection was carried out by interviews and documentation. This type of qualitative descriptive research is often used to analyze social events, phenomena or situations. The results of the research show that classroom management in improving the learning effectiveness of class IV students at Madrasah Ibtidaiyah Junjungan Sayyid Hamim Tanjung Kukuh has been running effectively. Class management steps in increasing the learning effectiveness of class IV students at Madrasah Ibtidaiyah Junjungan Sayyid Hamim Tanjung Kukuh are by motivating students, involving students in the learning process, and implementing student discipline.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal yang sangat penting bagi kemajuan bangsa ini. Dengan pendidikan setiap individu dapat memperoleh ilmu pengetahuan, meningkatkan kualitas diri dan dapat mengembangkan keterampilan, dan sikap melalui aktivitas pembelajaran. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS Pasal 1 Ayat 20 pembelajaran adalah proses interaksi dan transaksi antara peserta didik pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar atau kelas.

Ada dua hal yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran diantaranya yaitu; pengeloaan kelas dan metode pengajaran yang diterapkan. (Setiawan, 2015)

Pengelolaan kelas adalah ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Proses pengelolaan kelas sangat penting karena secara secara langsung dapat mempengaruhi kemampuan belajar siswa dalam proses

pembelajaran di kelas dan akan sangat berdampak pada keberhasilan peserta didik didik.(Azizah & Estiastuti, 2017) Metode pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis dan teratur dilakukan oleh seorang guru atau pendidik dalam menyampaikan materi kepada peserta didik, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Guru perlu mengelola kelas dengan baik seperti halnya membuat RPP, mendesign ruangan kelas dengan sampai ke praktik atau pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Pengelolaan sama artinya dengan manajemen yang mengandung dua kegiatan yaitu kegiatan berpikir dan tingkah laku. Kelas adalah unit kerja terkecil di sekolah yang dimanfaatkan sebagai ruang untuk aktivitas belajar mengajar. sehingga pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan mengendalikannya jika terjadi gangguan dalam pembelajaran.(Salma, 2020)

Efektivitas pembelajaran adalah salah satu standar mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketetapan dalam mengelola situasi.(Fahmi, 2013)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif field research dengan metode penelitian bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan”apa adanya” tentang suatu variable, gejala atau keadaan. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Kualitatif research adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.

PEMBAHASAN

a.pengertian pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas merupakan gabungan dari dua kata yaitu kata pengelolaan dan kata kelas. Pengelolaan dalam bahasa Inggris dimaknais sebagai manajemen, itu berarti pengelolaan serupa dengan manajemen. Pengertian pengelolaan atau manajemen pada umumnya yaitu aktivitas yang meliputi pengorganisasian, perencanaan, pengkoordinasian, pengarahan, penilaian, dan pengawasan. Sedangkan kelas merupakan lingkungan yang kompleks dimana siswa berinteraksi, saling

ketergantungan satu sama lain dan dengan karakteristik unik dari lingkungan fisik dan sosial yang spesifik.¹ Pengelolaan kelas yaitu “keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran”.

Jadi dalam pendidikan peranannya merupakan keikutsertaan seseorang dalam proses pendidikan anaknya baik guru ataupun orang tua dengan mencurahkan seluruh pikiran dan perhatian kepada anak sehingga anak merasa semangat dalam belajarnya. Karena anak akan merasa dirinya mendapat pelatihan dan perhatian dari orang lain.

Pengelolaan kelas dilihat dari pengertian lama dan pengertian baru antara yang lain.

1) pengertian lama: pengelolaan kelas adalah mempertahankan kedamaian kelas

2) Pengertian baru: Pengelolaan kelas adalah proses seleksi dan penggunaan alat-alat yang tepat terhadap masalah dan situasi pengelolaan kelas. Guru bertugas memperbaiki, dan memelihara organisasi kelas sehingga individu dapat memanfaatkan

kemampuan, bakatnya, dan energinya pada tugas-tugas individu.

Pengelolaan kelas adalah suatu runtunan perilaku kompleks yang digunakan oleh pendidik untuk memelihara keadaan kelas sehingga memungkinkan siswa belajar dengan pencapaian yang efisien maupun berkualitas tinggi. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan salah satu syarat utama untuk mencapai tujuan belajar mengajar yang efektif. Pengelolaan kelas dapat dianggap sebagai tugas paling pokok sekaligus paling sulit yang harus dilakukan oleh pendidik.

Kegiatan manajemen kelas dapat bermakna seperti keanggotaan pendidik seraya mengefektifkan potensi kelas berbentuk pemberian peluang yang sebesar-besarnya kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat terarah dan kreatif sehingga biaya dan waktu yang digunakan dapat dimanfaatkan secara efisien untuk melakukan kegiatan kelas yang berhubungan dengan kurikulum dan kemajuan peserta didik. Menurut Entang dan Joni pengelolaan kelas merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses pembelajaran yang efektif.

Pada prinsipnya bahwa pengelolaan kelas berguna untuk bagaimana peserta didik mau belajar

dengan sungguh-sungguh, dan dominasi yang paling nyata adalah bagaimana penataan ruang kelas itu sesuai dengan harapan warga belajar, ketika penataan itu menyenangkan dan membuat peserta termotivasi untuk belajar maka disinilah pengaturan itu perlu terus untuk dikembangkan. Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan, serta mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar, dengan kata lain adalah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadi proses belajar mengajar. Pengelolaan kelas merupakan ketrampilan seorang guru untuk terciptanyadan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengembalikan kondisi yang sebaik mungkin jika terjadi masalah, baik dengan mendisiplinkan atau melakukan kegiatan remedial terhadap peserta didik di kelas. Pengelolaan kelas yang baik akan mempengaruhi dan meningkatkan belajar siswa di kelas.

Dari sini dapat diperjelas bahwa pengelolaan kelas lebih fokus pada bagaimana siswa itu dapat terlibat sebagai pelaksana kegiatan dan pelaku kegiatan yang dapat diberdayakan

sedemikian rupa yang memungkinkan dengan keterlibatan siswa dapat memberikan jalan kemudahan dan peningkatan keilmuan yang dimiliki oleh siswa. Diharapkan dan mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan postif yang tentunya serasi dengan kemampuan dan keinginan peserta didik.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pengelolaan kelas adalah suatu kegiatan terencana dan berkaitan untuk menciptakan keadaan kelas yang mengharuskan siswa mampu belajar dengan mudah, aman dan tenang sehingga dapat terjadinya interaksi belajar mengajar yang efektif dan efisien.

b. Tujuan Pengelolaan Kelas

Tujuan merupakan akhir dari suatu aktivitas dan dari tujuan itu juga sebagai titik tolak implementasi aktivitas berikutnya. Keberhasilan merupakan tujuan yang dapat dilihat dari efektivitas dalam pencapaian tujuan itu serta tingkat efisiensi dari penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki. Dalam prosedur pengelolaan kelas keberhasilannya dapat dilihat dari tujuan apa yang ingin dicapainya, oleh karena itu pendidik harus mematok tujuan apa yang ingin dicapai dengan kegiatan pengelolaan kelas yang dilakukannya. Pengelolaan kelas pada umumnya

bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

tujuan pengelolaan kelas adalah pengadaan sarana dan prasarana bagi berbagai macam kegiatan belajar peserta didik dalam emosi, lingkungan sosial, dan intelektual dalam kelas. Sarana dan prasarana yang disediakan memungkinkan peserta didik belajar dan bekerja, terciptanya suasana sosial yang memberikan suasana disiplin, kepuasan, emosional, perkembangan intelektual, sikap serta penghargaan kepada siswa.

c. Ruang Lingkup Pengelolaan Kelas

1) Manajemen Kurikulum

Kurikulum adalah suatu cakupan kerja yang digunakan oleh seorang guru sebagai pedoman yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar. Jadi manajemen kurikulum adalah sebuah perencanaan ataupun pengarahan untuk menyelesaikan kurikulum tersebut.

2) Manajemen Peserta Didik

Siswa merupakan kaderumat bangsa yang berupaya memperluas kemampuan diri melangkapi proses belajar mengajar yang ada baik dari jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Jadi, manajemen peserta didik merupakan suatu cara yang

direncanakan dan diupayakan secara sengaja serta pelatihan secara terus menerus kepada siswa (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses pembelajaran dengan efektif dan efisien.

3) Kegiatan Akademik

Kegiatan akademik ditetapkan sebagai kegiatan proses belajar mengajar (teaching), diantaranya membuat persiapan sebelum mengajar, melaksanakan pengajaran yang telah dipersiapkan, dan menilai sejauh mana pelajaran yang sudah disajikan itu berhasil dan menguasai peserta didik.

4) Kegiatan Administratif

Kegiatan administratif dipecah menjadi kegiatan “pengajaran siang hari” sebagai kondisi-kondisi yang perlu diperhatikan guru bagi kelancaran mengajarnya seperti kegiatan-kegiatan prosedural, dan kegiatan organisasional.¹⁵

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Kelas Kesuksesan pengelolaan kelas dalam memberikan dukungan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran,

dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain:

1) Kondisi fisik

Kondisi fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap

hasil belajar. Kondisi fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung peningkatan intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Kondisi fisik yang dimaksud meliputi:

a) Ruang Tempat Berlangsungnya Proses Belajar Mengajar

Ruang tempat belajar harus memungkinkan semua siswa dapat bergerak secara leluasa, tidak berdesak-desakan, dan tidak saling mengganggu pada saat melakukan aktivitas belajar. Besarnya ruang kelas tergantung pada jenis kegiatan dan jumlah peserta didik yang melakukan kegiatan. Jika ruang kelas menggunakan hiasan, gunakanlah hiasan-hiasan yang mengandung nilai pendidikan.

b) Pengaturan Tempat Duduk

Dalam mengatur tempat duduk yang paling penting adalah memungkinkan terjadinya tatap muka, dengan demikian pendidik dapat mengontrol perilaku peserta didik. Pengaturan tempat duduk akan mempengaruhi kelancaran proses belajar mengajar

c) Ventilasi dan Pengaturan Cahaya

Suhu, ventilasi dan cahaya (sekali pun pendidik sukar mengatur karena sudah tersedia) adalah harta yang berguna untuk terciptanya keadaan belajar yang

sehat. Oleh karena itu, ventilasi harus menjamin kesehatan peserta didik.

d) Pengaturan Penyimpanan Barang-Barang

Barang-barang seharusnya disimpan di tempat yang mudah dicapai apabila barang-barang tersebut diperlukan dan akan dipergunakan untuk kepentingan belajar.

Pemahaman Efektivitas Pembelajaran

efektivitas pembelajaran melambangkan salah satu standar mutu pendidikan dan acap kali diukur dengan terlaksananya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai keputusan dalam mengelola suatu kondisi, “melakukan hal yang benar”. Efektivitas berasal dari kata efektif, menurut Supardi pembelajaran efektif merupakan gabungan yang tersusun melingkupi fasilitas, manusiawi, perlengkapan, material, dan metode yang diarahkan untuk mengubah perilaku peserta didik ke arah yang lebih baik sesuai dengan kemampuan dan perbedaan yang dimiliki peserta didik untuk menggapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan

Indikator- Indikator Efektivitas Pembelajaran

Instruksional Effectiveness tergantung pada lima faktor:

1) Sikap (Sikap)

Yaitu berupa keterampilan dan

keterampilan peserta didik dalam belajar.

2) Kemampuan untuk memahami pengajaran (Kemampuan Memahami Instruksi)

Yaitu keinginan peserta didik untuk mempelajari sesuatu pelajaran, termasuk di dalamnya kemampuan peserta didik dalam belajar dengan bekal pengetahuan awal untuk mempelajari pelajaran yang akan datang.

3) Ketekunan (Ketekunan)

Yaitu jumlah waktu yang dapat disediakan oleh peserta didik untuk belajar dengan tekun. Oleh karena itu, ketekunan adalah hasil daripada motivasi pelajar untuk belajar.

4) Peluang (Peluang)

Yaitu peluang waktu yang disediakan oleh guru untuk mengajarkan sesuatu keterampilan atau konsep.

5) Pengajaran yang bermutu (Quality of Teaching) Yaitu efektivitas suatu pengajaran yang disampaikan.

Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu dengan menggunakan tema untuk konteks mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model

pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja menyampaikan beberapa aspek baik dalam pelajaran intramata maupun antar mata pelajaran. Dengan adanya pemanduan itu peserta didik akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi peserta didik. Dalam model ini, guru pun harus mampu membangun bagian keterpaduan melalui satu tema. Pembelajaran tematik sangat menuntut kreativitas guru dalam memilih dan mengembangkan tema pembelajaran. Tema yang dipilih hendaknya diangkat dari lingkungan kehidupan. Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang berkaitan dengan beberapa pelajaran dalam satu tema. Tema tersebut diambil dari kehidupan siswa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam menganalisis Keterampilan Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat

memiliki wawasan yang luas, bermoral baik dan dapat bersaing nantinya. Pendidikan salah satunya dapat diperoleh di sekolah melalui kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi seorang guru dan siswa mempelajari suatu materi sehingga siswa memperoleh pengetahuan baru. Biasanya kegiatan yang dilakukan di dalam kelas, untuk memastikan siswa dapat memperoleh hasil yang baik dari kegiatan pembelajaran maka pengelolaan kelas dan lingkungan kelas menjadi salah satu hal yang penting untuk dipersiapkan agar siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan nyaman. Sehingga nilai data materi yang disampaikan pendidik dapat tersampaikan dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, I. N., & Estiastuti, A. (2017). Keterampilan Guru Dalam Pengelolaan Kelas Rendah Pada Pembelajaran Tematik Di Sd. *Joyful Learning Journal* [Http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jlj](http://Journal.Unnes.Ac.Id/Sju/Index.Php/Jlj), 6(2), 1–5. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj>
- Fahmi, Z. (2013). Indikator Pembelajaran Aktif Dalam Konteks Pengimplementasian Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan (Pakem). *Al-Ta Lim Journal*, 20(1), 278–284.
- <https://doi.org/10.15548/jt.v20i1.24>
- Latifah, A., Warisno, A., & Hidayah, N. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Di Ma Nurul Islam Jati Agung. *Jurnal Mubtadiin*, 7(2), 107–108.
- Salma, R. (2020). Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 1(2), 54–57. <https://doi.org/10.37251/jber.v1i2.83>
- Setiawan, D. (2015). Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter melalui Penerapan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 6(2), 61. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v6i2.285>